

**PROSES *GENERAL* AUDIT DI KAP HADIONO DAN REKAN**

**LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Wildan Hasbullah Qomainy**

**312131692**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## TUGAS AKHIR

### PROSES GENERAL AUDIT DI KAP HADIONO DAN REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**WILDAN HASBULLAH QOMAINY**

**Nomor Induk Mahasiswa: 312131692**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Baldrice Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PROSES *GENERAL AUDIT* DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK HADIONO DAN REKAN YOGYAKARTA

*Wildan Hasbullah Qomainy*

Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara  
Jalan Seturan Raya, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55281  
Email: Hasbullahqomainy@gmail.com

## ABSTRAK

Laporan ini berisi mengenai penjelasan aktivitas magang yang telah dilaksanakan oleh penulis di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan pada tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan tanggal 19 Mei 2023. Selama periode pelaksanaan magang penulis ditempatkan sebagai junior auditor yang membantu proses pengerjaan penyusunan dokumentasi audit, pelaksanaan prosedur audit, menyusun laporan keuangan yang telah diaudit, dan penyusunan komunikasi atas rekomendasi dari proses audit. Pelaksanaan magang bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan pendidikan strata satu akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN serta mengetahui gambaran pekerjaan audit di dunia kerja secara langsung untuk dibandingkan dengan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah. Selama pelaksanaan magang, penulis terlibat dalam pengerjaan audit untuk enam BPR, satu BPRS, BLUD, dan dua perusahaan jasa konstruksi. Selama pelaksanaan magang penulis menemui banyak permasalahan yang harus dicarikan pemecahan solusinya. Penulis juga menerima transfer pengetahuan maupun pengalaman dari senior yang sudah memiliki jam terbang tinggi. Pelaksanaan magang memberikan penulis tambahan pengalaman dan pengetahuan yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan. Penulis berharap apa yang sudah penulis dapatkan dari pelaksanaan magang dapat memberikan penulis bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

**Kata Kunci:** Magang, Audit, Kantor Akuntan Publik.

## I. PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 berkembang anggapan bahwa kemampuan teoritis tidaklah cukup menjadi bekal memasuki dunia kerja. Kompetensi dipadukan bersama dengan pengalaman kerja menjadi poin penilaian penting pada saat proses penyaringan calon pekerja. Kebutuhan akan ketersediaan lulusan perguruan tinggi yang memiliki kecukupan kompetensi dan pengalaman praktik kerja, serta dikatalisasi oleh kesiapan lulusan dalam menghadapi perubahan atau perkembangan sosial budaya, persaingan kerja dan pesatnya kemajuan teknologi, membuat kami para mahasiswa dan penulis secara pribadi harus memiliki kesadaran untuk mencari pengalaman di luar lingkup pembelajaran kampus. Mahasiswa yang memiliki pengalaman bekerja dapat memperoleh added value untuk melengkapi bekal teoritis yang diberikan oleh perguruan tinggi.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) Yogyakarta, sebagai perguruan tinggi tempat penulis menuntut ilmu, mendapatkan amanah agar dapat melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang mempunyai proses inovatif. Perguruan Tinggi diharapkan dapat menghadirkan capaian pembelajaran dengan cakupan aspek sikap, pengetahuan dan kompetensi optimal dan relevan untuk mahasiswa. Perguruan Tinggi menawarkan berbagai pilihan tugas akhir yang dapat diambil sebagai salah satu upaya untuk mengaktualisasi amanah tersebut. Penulis memiliki keinginan dan

tekad untuk menjadikan diri berdaya saing dengan mendapatkan pengalaman kerja untuk melengkapi bekal kompetensi teoritis yang diberikan oleh perguruan tinggi

Pengauditan menjadi salah satu mata kuliah dengan peminat terbanyak ketika menjalani proses perkuliahan. Pengauditan dapat dimaknai sebagai proses pendokumentasian dan evaluasi bukti berkaitan dengan informasi tertentu yang dapat digunakan sebagai penentuan dan pelaporan kesesuaian antara sebuah informasi yang tersedia dengan kriteria kerangka aturan yang ditetapkan dan berlaku umum (Arens, et al., 2016). Informasi yang dimaksud merupakan informasi atas manfaat ekonomi dari sebuah peristiwa atau transaksi ekonomi. Penting bagi perusahaan ataupun seorang individu untuk mendapatkan keyakinan yang memadai atas ada tidaknya salah saji material pada suatu informasi, karena informasi tersebut akan digunakan sebagai basis pengambilan keputusan ekonomi. Pengauditan merupakan sebuah proses yang menarik bagi penulis, proses tersebut dilakukan dengan cara memeriksa kesesuaian pengukuran, pengakuan dan pengungkapan sebuah informasi terhadap aturan-aturan yang berlaku umum. Oleh karena itu, penulis memilih magang di Kantor Akuntan Publik didasarkan pada minat penulis pada bidang pengauditan.

Magang menjadikan penulis memiliki kesempatan untuk menemukan pemahaman mengenai kondisi riil dan variance lapangan berupa pemenuhan syarat standar minimum kompetensi, proses penyaringan melalui seleksi, masalah nyata

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di lapangan, singgungan sosial, kerja sama, pengaturan diri, ekspektasi kinerja, sasaran kinerja dan capaian kinerja terutama pada bidang yang diminati penulis yaitu pengauditan. Penulis memiliki harapan, melalui proses magang ini, penulis mendapatkan pengalaman nyata di lapangan yang dapat meningkatkan kompetensi penulis secara penuh sehingga penulis memiliki kesiapan untuk masuk ke dunia kerja. Hasil dari proses magang diharapkan dapat menjadikan penulis berdaya saing dan dapat membantu penulis untuk lebih percaya diri ketika terjun ke persaingan dunia kerja. Penulis berharap magang menjadi bagian dari ikhtiar untuk mewujudkan cita-cita menjadi Akuntan Publik di kemudian hari. Berdasarkan apa yang sudah diuraikan. Penulis memutuskan untuk melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan serta menuliskan "Laporan Magang di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan" sebagai Tugas Akhir.

## II. PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

### **Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan**

Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan merupakan salah satu Kantor Akuntan Publik tertua di Yogyakarta. Didirikan pada 22 Oktober 1991 di Yogyakarta oleh Drs. Hadiono, Ak., CA., CPA., pendirian Kantor Akuntan Publik berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-1961/MK.13/1991. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan beralamat di Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan memiliki spesialisasi pada bidang jasa audit, perpajakan dan konsultan manajemen berkaitan dengan akuntansi. Mayoritas klien Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan adalah lembaga keuangan. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan memiliki kantor cabang yang berada di Jakarta. Jasa layanan yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan adalah *General Audit*

laporan tertulis berisi pernyataan atau opini mengenai kewajaran mengenai kesesuaian laporan keuangan sebuah entitas terhadap aturan-aturan yang berlaku umum

### *Agreed Upon Procedure*

merupakan jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan suatu entitas berdasarkan kepada prosedur-prosedur yang telah disepakati oleh Akuntan Publik dan oleh pemberi kerja

### *Audit Compliance*

Audit kepatuhan merupakan jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik untuk memeriksa dan menilai kepatuhan unit-unit organisasi terhadap kebijakan, peraturan perundangan yang ditetapkan oleh entitas yang lebih tinggi serta perundangan yang terkait

dan berkait dengan unit-unit organisasi bersangkutan

### *Review Laporan Keuangan*

Jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik yang dilakukan dengan menelaah laporan keuangan suatu entitas kaitannya pada kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan ketentuan yang berlaku umum

### *Jasa Konsultan Perpajakan*

Jasa yang diberikan Akuntan Publik berkaitan dengan aspek perpajakan sebuah entitas meliputi, perencanaan pajak, rekonsiliasi pajak, serta pelaporan pajak

### *Jasa Advisory Management*

Jasa yang diberikan oleh Akuntan Publik berkaitan dengan advisory kepada manajemen mengenai proses penyusunan laporan keuangan dan perkembangan yang perlu dilakukan pada sebuah entitas

### **Aktivitas Magang**

Proses pelaksanaan magang dimulai dengan pengajuan proposal kegiatan magang yang ditujukan kepada Kepala Program Studi Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Setelah pengajuan disetujui oleh Kaprodi Sarjana Akuntansi, peserta akan diberikan surat pengantar dari STIE YKPN untuk mengajukan permohonan magang di instansi terkait. Proses selanjutnya adalah melaksanakan *interview* dengan *user* yang akan menjadi supervisor peserta magang di instansi terkait. Jika dinyatakan lolos peserta akan dikirimkan surat konfirmasi kesediaan instansi terkait untuk menerima mahasiswa STIE YKPN sebagai peserta magang. Surat konfirmasi dari perusahaan menjadi syarat dari STIE YKPN untuk bisa mendaftarkan tugas akhir dengan pilihan magang. Penulis melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan dimulai pada tanggal 30 Januari 2023. Proses magang dilaksanakan selama minimal 66 hari kerja. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan menerapkan ketentuan lima hari kerja dimulai dari hari senin dan berakhir di hari jumat dengan durasi kerja per hari adalah delapan jam. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan menerapkan jam kerja yang berlaku mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan menerapkan kebijakan berpakaian bebas rapi (menggunakan pakaian formal berkerah dan bersepatu) untuk semua karyawan, tidak ada ketentuan khusus yang ditetapkan oleh pimpinan Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan untuk pakaian karyawan. Penulis melaksanakan magang bersama dengan 10 orang peserta dari perguruan tinggi lain. Penulis telah memiliki pengalaman magang di Kantor Akuntan Publik, pada pelaksanaan magang ini penulis ditempatkan sebagai junior auditor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## III. LANDASAN ILMU

### Pengauditan

Pengauditan merupakan ilmu yang mempelajari mengenai penilaian terhadap kewajaran sebuah asersi manajemen. Ilmu pengauditan merupakan suatu proses atau prosedur logis yang sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti yang nantinya akan dijadikan landasan logis untuk memberikan penilaian atas kesesuaian pernyataan asersi manajemen dengan kerangka peraturan yang berlaku umum. Penilaian tersebut menggunakan kriteria kewajaran yang memadai dan tidak bersifat absolut. Kesimpulan tersebut sejalan dengan pengertian audit menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (2021) yaitu proses yang bertujuan untuk meningkatkan keyakinan pengguna laporan keuangan, melalui pernyataan opini oleh auditor mengenai kesesuaian penyusunan pelaporan keuangan, dalam segala hal yang material, sesuai dengan kerangka yang berlaku umum, opini tersebut merupakan penilaian kewajaran dalam hal yang material. Ilmu pengauditan berperan penting dalam memberikan keyakinan yang memadai kepada pihak-pihak terkait mengenai informasi keuangan yang dihasilkan sebuah entitas bisnis, dengan demikian segala keputusan ekonomi sebuah bisnis dapat diputuskan tanpa keraguan karena sudah mendapatkan assurance dalam bentuk opini akuntan publik.

### Akuntansi

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat dan mengomunikasikan suatu kejadian ekonomi pada sebuah organisasi kepada suatu pihak yang berkepentingan (Kieso, et al., 2016). Penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi merupakan sebuah ilmu yang menjelaskan mengenai aktivitas kompilasi data-data kuantitatif dari sebuah informasi keuangan atau proses ekonomi sebuah entitas yang akan menghasilkan laporan mengenai posisi ekonomi dan kondisi ekonomi sebuah entitas, laporan tersebut digunakan oleh pihak berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi. Akuntansi merupakan dasar dari lahirnya sebuah laporan keuangan, objek dari proses pengauditan. Pemahaman mengenai proses akuntansi menjadi sangat krusial bagi proses pengauditan. Melalui pemahaman atas proses tersebut pemeriksa dapat memberi penilaian atas kewajaran sebuah pelaporan keuangan.

### Perpajakan

Pajak merupakan sebuah sistem iuran yang disetorkan oleh masyarakat kepada negara tempat dia tinggal yang akan dimasukkan ke kas negara dan dikelola sebagai bentuk pelaksanaan Undang-Undang serta pada pelaksanaannya dapat bersifat paksaan dan tidak ada balas jasa (Mardiasmo, 2018). Pajak menurut (Soemitro, 1990) merupakan iuran

masyarakat ke kas negara didasarkan oleh Undang-Undang, dapat dipaksakan, tidak ada kontraprestasi yang didapatkan pembayaran tersebut digunakan untuk kepentingan umum sebuah negara. Penulis dapat menyimpulkan bahwa ilmu perpajakan merupakan ilmu yang mempelajari mengenai sistem iuran rakyat kepada negara, mempelajari ketentuan yang berlaku umum dan tata cara perpajakan. Saat ini ketentuan dan tata cara perpajakan yang berlaku berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 21 tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang Nomor 21 tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan menggantikan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Perpajakan mengacu pula pada Pedoman Standar Akuntansi Keuangan Pasal 46 yang mengatur mengenai pengakuan dan penyajian pajak pada laporan keuangan. Ketentuan tersebut menjadi landasan ilmu penulis untuk di implementasikan dalam praktik lapangan pada saat menjalani proses magang.

### Bank dan Lembaga Keuangan Lain

Bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat atau pihak lainnya, mengelola dana tersebut, menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dan memberikan jasa-jasa berkaitan dengan lalu lintas pembayaran untuk memperoleh keuntungan (Badrudin, et al., 1997). Bank memiliki fungsi sebagai penghubung pihak yang memiliki surplus dana dengan pihak yang mengalami defisit capital/dana dari peran tersebut bank dapat mengambil margin atas jasanya, bank juga berfungsi sebagai alat pemindah kekayaan sebagai media pembayaran. Bank berdasarkan fungsinya dapat dikelompokkan menjadi Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Bank Umum melayani transaksi pembayaran sementara Bank Perkreditan Rakyat tidak bisa melayani transaksi pembayaran, hanya melakukan jasa penghimpun dan penyalur dana serta jenis usaha lain selain jasa penyedia transaksi pembayaran. Bank di Indonesia berada di bawah naungan Bank Sentral (Bank Indonesia) dan diawasi oleh lembaga khusus negara (Otoritas Jasa Keuangan) serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan milik Negara. Penulis selama menjalani proses magang banyak bersinggungan dengan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah karena mayoritas klien dari Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan adalah BPR dan BPRS..

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## IV. URAIAN KERJA DAN PEMBAHASAN MASALAH

### Uraian Kerja

Pada BAB II sub bagian aktivitas magang penulis telah menyebutkan kegiatan yang dilakukan penulis pada saat pelaksanaan magang. Pada bagian ini penulis menguraikan dan memberikan detail penjelasan dari aktivitas magang yang penulis laksanakan. Kegiatan yang penulis sebutkan pada aktivitas magang merupakan urutan dari satu siklus pengerjaan audit sebuah perusahaan. Penulis melaksanakan kegiatan tersebut berulang untuk tujuh klien yang ditugaskan kepada penulis selama pelaksanaan magang dari tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan 19 Mei 2023. Detail mengenai timeline pengerjaan dapat dilihat pada lampiran 1.7 yang penulis sertakan pada bagian belakang laporan ini. Penulis hanya akan menguraikan satu siklus pengerjaan audit memudahkan konsumen dalam melakukan

### Pra-Audit

Proses pengerjaan audit diawali dengan prosedur pra-perikatan yang dikerjakan oleh bagian administrasi bersama dengan senior auditor in-charge yang ditunjuk oleh pimpinan Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan. Setelah semua proses selesai, senior auditor akan memberikan audit map atau perencanaan audit kepada junior auditor. Dokumen tersebut memberikan rambu-rambu kepada junior auditor mengenai proses audit yang akan dilaksanakan. Materialitas dan risiko audit terlampir pada dokumen tersebut. Tugas dari junior auditor adalah menyusun daftar permintaan data yang akan dikirimkan ke klien. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan memiliki template untuk list permintaan data, penulis hanya menyesuaikan permintaan tersebut berdasarkan arahan dari *Person in-charge* dan dokumen perencanaan audit yang ada.

### Koordinasi dengan Staff Auditor

*Person in-charge* membentuk sebuah tim audit pada saat pelaksanaan pra-perikatan. Tim terdiri dari satu junior auditor dan beberapa staff auditor yang ditugasi sebagai asisten pengerjaan prosedur audit. PIC membagi akun-akun kepada staff auditor untuk membuat draft *workingpaper* audit. Staff auditor nantinya akan membuat draft setelah *worksheets* audit selesai dikerjakan oleh junior auditor. Koordinasi dipimpin oleh PIC untuk memberikan gambaran mengenai prosedur audit yang akan dilakukan dan kedalaman pemeriksaan yang akan dilakukan. Penulis yang bertugas sebagai junior auditor memiliki tanggungjawab untuk mengkoordinasikan dan melakukan supervisi pengerjaan *workingpaper*.

### Penyusunan *Worksheet*

*Worksheet* merupakan sebuah alat yang digunakan untuk membentuk detail dari laporan keuangan yang akan diperiksa. Di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan terdapat dua bentuk *worksheets* yaitu *reporting worksheet* dan *worksheet* audit. *Reporting worksheet* digunakan sebagai alat bantu penyusunan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan. *Worksheet* audit digunakan sebagai alat bantu membentuk detail laporan posisi keuangan, laba rugi, penyesuaian, dan pembentukan lampiran-lampiran yang ada pada laporan keuangan. *Worksheet* menggunakan Ms. Excel sebagai alat pengolahan data, dua *worksheets* yang penulis sebutkan sebelumnya menggunakan file *workbook* yang berbeda.

### Prosedur Audit

Prosedur audit yang dilaksanakan pada Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan bergantung pada pengujian pengendalian, pemeriksaan resiko audit dan perhitungan materialitas. Prosedur yang akan dilaksanakan dirumuskan dalam rencana audit, di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan Rencana audit tertuang pada audit map. Berikut ini merupakan saldo akun yang sering menjadi objek pemeriksaan, karena dianggap material dan memiliki risiko yang signifikan.

### Kas

Prosedur audit substantif yang dilakukan pada akun kas adalah melakukan proses *cash opname*, untuk prosedur analitis auditor melakukan perbandingan antara saldo tahun lalu dan tahun berjalan, apakah terdapat perbedaan yang signifikan, apabila terdapat perubahan signifikan penulis akan memeriksa cashflow auditee untuk melihat pada bagian saldo apa yang memiliki perubahan yang signifikan.

### Bank

Pelaksanaan prosedur audit pada akun bank dilakukan dengan cara memverifikasi rekening koran dari giro maupun tabungan dan bilyet deposito yang dimiliki oleh auditee serta melakukan konfirmasi terbuka atas saldo tersebut pada bank yang bersangkutan. Langkah pertama adalah membuat *top schedule* dan *supporting schedule* dari *workingpaper* saldo akun bank.

### Kredit Yang Diberikan

Prosedur yang dilakukan pada akun kredit yang diberikan (KYD) adalah memeriksa daftar nominatif KYD untuk melakukan perhitungan ulang atas KYD dan prosedur substantif untuk memeriksa dokumen kebijakan dan prosedur pemberian kredit dengan membuat *narrative* kredit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama proses pelaksanaan *narrative* kredit pemeriksa memeriksa pula laporan audit internal serta loan-review untuk memeriksa keadaan pengendalian internal dalam siklus kredit perusahaan. Setelah melaksanakan *narrative* kredit prosedur selanjutnya adalah melaksanakan *walkthrough* atau *test of control*. Prosedur *test of control* digunakan untuk menguji dokumen kredit apakah sudah sesuai dengan apa yang ada dalam kebijakan perusahaan serta otorisasi yang dilakukan perusahaan.

## Aset Tetap

Prosedur yang dilakukan pada akun aset tetap yang adalah dengan melakukan pemeriksaan atas daftar nominatif aset tetap baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Pemeriksaan ditujukan untuk memeriksa kewajaran pengungkapan nilai aset berserta penyusutan yang telah dilakukan. Prosedur analitik dilakukan dengan menghitung ulang pembebanan depresiasi, sementara prosedur substantif dilakukan dengan cara melaksanakan inspeksi terhadap aset tetap.

## Pajak

Prosedur yang dilakukan pada akun pajak yang adalah dengan melakukan pemeriksaan atas SPT dan SSP masa pajak. Pajak yang diperiksa adalah pasal 21, 23, 25 dan pasal 4 ayat 2. Pemeriksaan memiliki tujuan untuk memeriksa kewajaran pengungkapan beban pajak dan kewajiban pajak. Prosedur analitik dilakukan dengan melakukan rekap atas pajak selama setahun kemudian melakukan rekalkulasi atas perhitungan pajak tersebut. Prosedur substantif yang dilakukan adalah ekualisasi pajak.

## Kewajiban Pada Pihak Lain

Kewajiban pada pihak lain pada BPR terdiri atas dua macam yaitu simpanan atau tabungan dan deposito berjangka. Prosedur yang dilakukan pada akun Kewajiban pada pihak lain adalah dengan memeriksa daftar nominatif simpanan dan deposito. Rekonsiliasi antara saldo yang tertera pada trial balance dan general ledger dengan daftar nominatif, rekonsiliasi dilakukan pada saldo, provisi komisi, dan beban bunga dengan melakukan *footing* dan *cross footing* pada daftar nominatif untuk ditracing dengan saldo yang ada di trial balance dan general ledger. Selanjutnya melaksanakan *walkthrough* atau *test of control*. Prosedur *test of control* digunakan untuk menguji dokumen tabungan dan deposito apakah sudah sesuai dengan apa yang ada dalam kebijakan perusahaan serta otorisasi yang dilakukan apakah sudah sesuai dengan kebijakan perusahaan. pelaksanaan *test of control* dilakukan pada saat pekerjaan lapangan dengan *vouching* dokumen.

## Pendapatan Operasional

Prosedur audit yang dilakukan pada akun pendapatan operasional adalah dengan cara merekonsiliasi daftar nominatif pendapatan dan catatan pada general ledger.

## Beban Operasional

Prosedur audit yang dilakukan pada akun pendapatan operasional adalah dengan cara merekonsiliasi daftar nominatif beban operasional dan catatan pada general ledger. Prosedur tambahan yang dilakukan adalah dengan melakukan *vouching* atas dokumen pengeluaran kas. *Vouching* dilakukan dengan sampling beberapa transaksi.

## Review Pajak Penghasilan Badan

Review perhitungan pajak badan bukan sebuah mandatory dalam pelaksanaan audit, namun karena beberapa klien di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan masih dalam fase transisi penggunaan PPh final 0,5% menuju PPh pasal 17 ayat 2 (a) serta karena adanya pemberlakuan Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang mengatur mengenai tetap berlakunya tarif 22% untuk pajak badan. Senior auditor memutuskan untuk melakukan review atas perhitungan pajak badan yang dilakukan oleh klien. Hal ini untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam perhitungan pajak. Mayoritas klien masih kurang dalam taksiran beban pajak namun ada satu kasus dimana klien ternyata lebih bayar pajak. Kasus lebih bayar pajak terjadi karena taksiran pajak penghasilan yang dibentuk oleh klien tidak berdasarkan kepada perhitungan PPh pasal 25.

## Drafting Audit Report

Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan membuat laporan keuangan auditan menggunakan *microsoft word*, hal tersebut bertujuan untuk menjaga agar format laporan yang dihasilkan rapi. *Reporting* file dalam audit yang dilakukan di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan ada tiga file, dua file *worksheet* berbentuk *excel* dan satu file laporan keuangan berbentuk *word*. *Worksheet* (WS) report digunakan untuk menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan komitmen dan kontijensi dan catatan atas laporan keuangan.

## Pekerjaan Lapangan

Penulis selama magang mendapatkan kesempatan kunjungan ke kantor klien untuk melaksanakan beberapa prosedur audit serta meeting dengan klien untuk membahas draft *report* dan temuan sementara di pemeriksaan yang sudah dilakukan. Pembahasan temuan dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi dari auditee atas temuan yang diperoleh serta untuk memperoleh persetujuan atas usulan penyesuaian dari temuan yang diperoleh.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jika konfirmasi tidak mendapatkan hasil yang memuaskan, temuan tersebut akan dimasukkan kedalam notisi yang kemudian akan menjadi dasar penyusunan *Management letter*, begitu pula jika ada usulan jurnal penyesuaian yang ditolak oleh auditee. Pada saat kunjungan lapangan Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan mengirimkan satu tim yang biasanya terdiri dari 4 orang, satu senior auditor, satu junior auditor dan dua orang staff auditor. *Mandatory* prosedur audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan pada pelaksanaan pekerjaan lapangan adalah, *cash opname*, ekualisasi pajak, cek aset tetap, *vouching* kredit, *vouching* tabungan, *vouching* deposito, serta melakukan *collecting* data yang akan menjadi lampiran kertas kerja pemeriksaan. Senior auditor dapat memutuskan untuk menambah prosedur audit jika terdapat temuan yang mengharuskan untuk dilakukan pemeriksaan lapangan.

## Penyusunan Notisi

Notisi audit merupakan bentuk komunikasi auditor dengan pihak manajemen auditee atas temuan yang didapatkan auditor pada proses pelaksanaan audit. Pada dokumen notisi, auditor menjabarkan hasil temuan, dasar peraturan dari temuan, rekomendasi atas temuan tersebut dan tanggapan dari manajemen. Penyusunan notisi mengikuti template yang sudah tersedia, template notisi berisi format dan redaksi pengantar. Penulis harus menyusun isi notisi versi penulis sendiri dan menentukan redaksi tulisan pada bagian isi yang sesuai. Penulis juga harus mencari dasar ketentuan yang digunakan sebagai dasar penilaian, melakukan perhitungan tertentu serta melampirkan data yang menjadi penguat asumsi temuan.

## Menyusun Lampiran Laporan Keuangan Auditan

Pada pelaksanaan magang penulis juga mendapatkan tugas untuk menyusun lampiran-lampiran laporan keuangan. Lampiran tersebut berisi mengenai laporan kualitas aset produktif, laporan aset tertimbang menurut risiko, laporan kewajiban pembentukan modal minimum, lampiran laporan current rasio, lampiran laporan loan to deposit rasio, lampiran laporan *return on asset* beserta beban operasional terhadap pendapatan operasional, dan *non performing loan*. Lampiran-lampiran yang disusun berguna untuk menilai tingkat kesehatan bank. Penilaian kesehatan menjadi mandatory untuk BPR dan BPRS sesuai dengan POJK No 3 tahun 2022 mengenai Penilaian tingkat kesehatan bank pekreditan rakyat dan bank pembiayaan rakyat syariah.

## Penyusunan *Management letter*

Pada proses pelaksanaan magang penulis memiliki tanggung jawab untuk menyusun *Management letter*. Penyusunan *Management letter*

menggunakan dasar notisi temuan yang sudah ada tanggapan dari pihak auditee. *Management letter* merupakan komunikasi dari auditor kepada jajaran direksi dan komisaris perusahaan klien untuk menginformasikan permasalahan yang ditemukan dan rekomendasi atas permasalahan yang ditemukan dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan klien. Penyusunan *Management letter* dilakukan pada akhir pengerjaan audit, diserahkan bersamaan dengan laporan keuangan dan laporan auditor independen per tahun audit yang sudah final.

Di akhir proses pemeriksaan Akuntan Publik akan melakukan review atas pekerjaan audit yang sudah dilaksanakan. Review dilakukan kepada senior auditor dan junior auditor hanya bertugas untuk membantu memberi penjelasan atas pekerjaan. Akuntan Publik atau patner menanyakan temuan dan kendala apa saja yang didapatkan dalam pemeriksaan, kelengkapan kertas kerja pemeriksaan, kelengkapan *disclosure* pada laporan keuangan, serta memeriksa *Management letter* apakah sudah sesuai dengan standar yang diterapkan di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan. Jika sudah sesuai dan dinilai memadai semua Akuntan publik akan bersedia memberikan tanda-tangan pada laporan auditor independen dan *Management letter*. Proses ini adalah akhir dari pekerjaan penulis.

## Pembahasan Masalah

### *Turnover* Karyawan

Kantor Akuntan Publik memiliki rasio turnover karyawan yang sangat tinggi. Turnover pada kantor akuntan publik disebabkan karena adanya penawaran kerja yang lebih menarik di perusahaan lain, melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, alasan keluarga, gaji dan benefit tidak menemui ekspektasi, *working long hours* tetapi uang lembur tidak sesuai, beban kerja *overload* sementara tuntutan pekerjaan tinggi (Prihatini, 2022). Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan (KAP HDR) mengalami hal serupa, turnover tinggi dikarenakan mayoritas *freshgraduate* yang bekerja di kantor ini hanya menjadikan pekerjaan di KAP HDR sebagai batu loncatan. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan dalam satu tahun buku dapat mengeluarkan hampir 100 opini untuk jasa *assurance* atau *review* laporan keuangan. *Turnover* pekerja yang tinggi menyebabkan *workload* yang harus ditanggung tim menjadi lebih besar. *Workload* pekerjaan yang besar memiliki dampak pada kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh tim. Beban pekerjaan yang tinggi memiliki dampak yang buruk untuk kesehatan fisik dan psikis dari tim audit.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Waktu Pengerjaan

Auditor pada saat pelaksanaan audit terikat pada peraturan yang harus diikuti untuk batas penyelesaian laporan. Waktu pengerjaan audit adalah 30 hari semenjak SPK disetujui, aturan tersebut tercantum dalam SPK antara KAP dengan auditee. Adanya anggota yang tidak memadai, karena masih harus dibimbing dan workload pekerjaan yang besar membuat waktu pengerjaan audit terasa kurang. Hal ini menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan mungkin tidak maksimal. Klien lambat dalam memenuhi dokumen yang diminta oleh auditor juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan waktu pengerjaan audit tidak efisien dan terasa kurang.

## Dokumen Yang Diminta

Pada pelaksanaan magang, penulis menemukan masalah berupa dokumen yang dikirimkan oleh auditee kadang tidak sesuai dengan apa yang auditor minta. Waktu pengiriman dokumen pun tidak cepat, padahal dokumen dapat dikirimkan via surel. Kondisi tersebut tentunya mengganggu proses audit karena harus mengganggu dokumen direvisi.

## ATLAS

Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan belum menggunakan ATLAS untuk pengerjaan audit pada setiap klien hanya klien tertentu yang menggunakan ATLAS, hal tersebut dikarenakan pengerjaan ATLAS memerlukan waktu yang panjang, sementara *workload* dan kondisi tim tidak memungkinkan. Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan memiliki aplikasi serupa ATLAS yang lebih sederhana disebut dengan *Audit Map*.

## Arsip Dokumen Audit

Pada tahun 2023 Kantor Akuntan Publik Hadiono merubah kebijakan pada objek penyimpanan dokumen audit dari odner menjadi tas kerja. Tempat penyimpanan tersebut tidak memadai karena space penyimpanannya menjadi kecil serta dimensinya yang besar menyulitkan untuk memasukkan dan mengambil dokumen.

## Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan

Penulis merasa pengetahuan mengenai SAK belum memadai. Hal tersebut dampak dari kurangnya SAK disinggung dalam pembelajaran di kampus. Kondisi ini membuat penulis mengalami kesulitan dalam melakukan pekerjaan berhubungan dengan pengungkapan atas standar akuntansi keuangan yang berlaku.

## Management letter

Pada pelaksanaan magang penulis memperoleh tanggung jawab menyusun *Management letter*. Penulisan *Management letter* ditujukan kepada direksi klien, berisi temuan dan rekomendasi berkaitan dengan hasil audit yang dilakukan.

*Management letter* harus disusun dengan memperhatikan bahasa dan susunan kata pada saat mengemukakan temuan dan rekomendasi. Penulis beberapa kali menerima kritikan mengenai penyusunan *Management letter*. Kritikan kepada penulis ditujukan untuk penyusunan kalimat pada penyampaian temuan.

## Sosialisai Peraturan Terbaru OJK

Proses pemeriksaan audit, selain harus memperhatikan standar keuangan pemeriksa juga harus memperhatikan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator. Peraturan tersebut biasanya dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai badan pengawas dari aktivitas lembaga keuangan, namun OJK jarang melakukan sosialisasi kepada KAP atau pihak-pihak terkait mengenai standar terbaru tersebut. Kondisi itu berdampak kepada auditor yang kesulitan untuk memperoleh informasi ataupun pemahaman mengenai update peraturan yang terbaru dari OJK.

## Pembahasan Solusi

### Turnover Karyawan

Menambahkan personil yang memiliki pengalaman, baik itu berupa paid internship untuk mahasiswa yang sedang berada pada periode libur semester gasal atau untuk freshgraduate yang sudah memiliki pengalaman magang sebelumnya dan sedang menunggu masa wisuda. Melakukan pelatihan pada mahasiswa magang atau karyawan baru yang belum memiliki pengalaman, pada proses awal magang

### Waktu Pengerjaan

Penulis memiliki solusi untuk menambah waktu pengerjaan audit disesuaikan dengan ruang lingkup dan luas audit yang akan dikerjakan sesuai dengan apa yang tercantum pada SA 300. Penentuan tersebut dilakukan pada saat perencanaan audit sebelum dilakukan perikatan kerja.

### Dokumen Yang Diminta

Solusi pertama yang penulis berikan untuk masalah ini adalah lebih merinci daftar permintaan dokumen serta memberikan notes pada bagian bawah daftar permintaan dokumen pada dokumen tertentu yang penulis nilai akan menyulitkan auditee. Solusi kedua yang penulis berikan untuk masalah ini adalah menghubungi langsung auditee melalui whatapps call untuk langsung melakukan konfirmasi apakah dokumen yang diminta dapat segera dikirimkan dan menanyakan kendala saat mempersiapkan dokumen yang diminta.

### ATLAS

Solusi yang dapat penulis berikan untuk masalah ini adalah merekrut anak magang yang sudah memiliki pemahaman mengenai operasional ATLAS contohnya mahasiswa dari STIE YKPN, dengan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

demikian pengerjaan ATLAS bisa didelegasikan dan senior hanya perlu mereview pengerjaan ATLAS.

## Arsip Dokumen Audit

Solusi yang penulis lakukan adalah membuat indeks manual menggunakan sticky notes, menambahkan *sticky notes vertikal* per dokumen, dan membicarakan kesulitan ini dengan senior auditor agar menyarankan pimpinan kembali menggunakan odner pada pengadaan media arsip audit untuk tahun yang mendatang.

## Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan

Penulis memiliki keterbatasan dalam pengetahuan mengenai SAK pada pelaksanaan magang kali ini. Keterbatasan timbul karena jarang nya pembahasan mengenai SAK yang dilakukan di kampus. Solusi dari penulis untuk memecahkan permasalahan ini adalah dengan mempelajari SAK secara mandiri terutama pada saat menemukan kasus yang harus dicarikan ketentuannya di SAK.

## Management letter

Solusi yang penulis lakukan untuk masalah ini adalah mendiskusikan kekurangan yang penulis alami dengan senior auditor. Penulis juga meminta file materi perumusan komunikasi temuan yang senior auditor dapatkan ketika mengikuti PPL (Pelatihan Profesi Berkelanjutan) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Penulis mempelajari materi tersebut untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perumusan komunikasi temuan.

## Sosialisai Peraturan Terbaru OJK

Pemecahan dari penulis untuk masalah ini adalah mencari informasi apakah terdapat update dari peraturan tertentu melalui kanal pencarian di internet maupaun berdiskusi dengan klien. Penulis berharap untuk kedepannya OJK bekerjasama dengan organisasi profesi untuk dapat melakukan sosialisasi khususnya untuk pemeriksa yang memiliki klien lembaga keuangan, dan dapat menginformasikan perubahan peraturan melalui media sosial ataupun *email blast*.

## V. KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI.

### Kesimpulan

Penulis telah melaksanakan proses magang selama lebih 68 Hari, dimulai pada tanggal 30 Januari 2023 dan berakhir pada tanggal 19 Mei 2023. Pada pelaksanaan magang penulis banyak sekali memperoleh pengalaman, terutama pengalaman yang berkaitan dengan audit. Penulis melaksanakan kegiatan magang pada Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan, yang berlokasi di Jl Kusbini No. 27, Demangan Yogyakarta. Pada pelaksanaan

magang penulis mendapatkan tugas sebagai junior auditor, memiliki tanggung jawab pada pelaksanaan prosedur, penyusunan *worksheet*, penyusunan *report*, dan penyusunan *Management letter*. Pada akhir pelaksanaan magang penulis menilai tujuan penulis untuk memiliki pengalaman nyata di lapangan berupa mengikuti proses penyarangan melalui seleksi, pemecahan masalah nyata di lapangan, singgungan sosial, kerja sama, pengaturan diri, ekspektasi kinerja, sasaran kinerja dan capaian kinerja terutama pada bidang yang diminati penulis yaitu pengauditan telah tercapai. Penulis menilai kurikulum yang diterapkan di STIE YKPN sudah cukup mumpuni sebagai bekal memasuki dunia kerja. Pelaksanaan audit di Kantor Akuntan Publik Hadiono, walaupun belum sempurna, penulis nilai sudah memiliki kesesuaian dengan teori yang ada serta ketentuan yang berlaku. Penulis berharap hasil dari proses magang yang telah penulis laksanakan berupa pengalaman kerja, transfer pengetahuan dan koneksi jejaring sosial di lingkungan Kantor Akuntan Publik dapat memberikan dampak positif bagi penulis.

### Rekomendasi

Untuk Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan

1. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi tertentu yang dinilai memiliki mahasiswa berkemampuan memadai dalam pengerjaan audit dalam rangka program magang.
2. Melakukan pelatihan sebelum dimulainya proses magang.
3. Segera menerapkan ATLAS sebagai alat bantu pengerjaan audit.
4. Melakukan monitoring dan pengaturan memadai pada timesheet pengerjaan audit.
5. Mengganti arsip audit dari tas menjadi odner, dan jika memungkinkan segera menerapkan pengarsipan dokumentasi audit menggunakan format *softfile*. Menyediakan ruangan khusus beralmari besi untuk tempat penyimpanan dokumen audit.
6. Melakukan kerjasama dengan bank atau mencari lisensi untuk menjadi rekanan bank. Upaya ini dilakukan agar perusahaan mudah mendapatkan klien besar, hal ini berkaitan dengan *going concern* perusahaan kedepannya.

Untuk Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

1. Menyusun kurikulum untuk mengenalkan mahasiswa mengenai SAK dan pembaharuannya, mengintegrasikan dengan materi kuliah dan lebih memperbanyak kuliah yang melibatkan mahasiswa untuk aktif melakukan aktivitas praktikal.
2. Memperbanyak jumlah dosen praktisi.
3. Melakukan kerjasama dengan Kantor Akuntan Publik 10 besar di Indonesia, untuk dapat mengirimkan peserta magang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Melakukan kerjasama dengan organisasi profesi seperti IAPI untuk melakukan sosialisasi mengenai kesempatan sertifikasi akuntan publik dasar untuk freshgraduate sarjanan akuntansi.
5. Melakukan kerjasama dengan organisasi profesi seperti IAI untuk memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa dalam menjangkau aplikasi standar akuntansi keuangan.
6. Memfasilitasi mahasiswa alih jalur untuk mempelajari mengenai ATLAS.

## Refleksi Diri

Penulis memperoleh banyak perspektif baru setelah mengikuti program magang, sudut pandang mengenai dunia kerja yang sebelumnya tidak pernah diketahui oleh penulis. Selama proses magang penulis merasakan bahwa apa yang penulis pelajari di kampus cukup memberikan bekal pengetahuan untuk mengerjakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada penulis baik dalam hal teori ataupun softskill, meskipun masih banyak hal yang harus ditingkatkan lagi. Penulis merasakan dampak pengembangan kurikulum yang dilakukan STIE YKPN, dengan mengintegrasikan *activity based* kedalam proses perkuliahan. Hal tersebut cukup membantu penulis dalam beradaptasi di dunia kerja, karena penulis sudah terbiasa mengerjakan sebuah project dengan tenggat waktu tertentu, ketika menempuh pendidikan di kelas kuliah. Pada saat melaksanakan program magang, penulis banyak sekali menghadapi permasalahan yang menuntut penulis untuk dapat memecahkan permasalahan tersebut dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Kondisi ini membantu penulis untuk mengembangkan kemampuan *problem solving* dan *critical thinking* pada diri penulis. Program magang juga memberikan penulis kesempatan untuk berinteraksi dengan banyak orang dengan berbagai latar belakang. Kesempatan berinteraksi dengan banyak orang dengan latar belakang berbeda menstimulus kemampuan *public speaking* yang dimiliki oleh penulis. Pada saat berinteraksi, penulis harus dapat menyampaikan informasi dengan akurat sesuai dengan latar belakang orang-orang tersebut. Kemampuan komunikasi yang baik dapat menjadikan diri penulis lebih percaya diri untuk berhadapan dengan orang lain. Selain menambah kemampuan *softskill* dan kemampuan kognitif penulis, pelaksanaan magang juga mengasah sikap dan sifat yang harus dimiliki di dalam dunia kerja, seperti kemampuan kolaboratif, disiplin terhadap tugas, manajemen waktu, dan sikap leadership untuk mengkoordinasikan sebuah arahan. Pelaksanaan magang memberikan gambaran nyata bagaimana kondisi yang sebenarnya pada dunia kerja, terutama di bidang pengauditan. Penulis memperoleh pemahaman mengenai beban kerja seorang auditor, tantangan yang harus dihadapi seorang auditor,

kemampuan yang harus dimiliki seorang auditor dan langkah-langkah yang penulis harus tempuh jika ingin berkarier sebagai seorang auditor. Selama proses magang penulis merasakan banyak sekali kelemahan dan kekurangan yang ada di dalam diri penulis. Pada pelaksanaan magang penulis masih banyak melakukan kesalahan, masih memerlukan penjelasan mengenai tugas yang diberikan, dan masih banyak bertanya mengenai kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan tugas. Penulis belum mampu menyelesaikan banyak tugas dengan deadline waktu yang hampir bersamaan, akibatnya penulis menjadi hilang fokus dan tidak teliti. Penulis kurang memahami standar audit dan standar akuntansi keuangan yang berlaku sehingga pada saat pelaksanaan tugas masih sering bertanya kepada senior, hal tersebut cukup mengganggu proses pengerjaan tugas. Penulis akan mempelajari dan membiasakan diri melakukan manajemen waktu untuk setiap tugas yang diberikan kepada penulis, serta penulis akan lebih berhati-hati dan menaruh fokus yang tinggi untuk setiap tanggungjawab dan tugas yang diberikan kepada penulis. Hal tersebut merupakan upaya dari penulis untuk mengatasi kelemahan penulis yang tidak teliti dan sering hilang fokus. Penulis akan mencari dan mempelajari standar audit dan standar akuntansi keuangan secara mandiri untuk menambah pengetahuan dan pemahaman penulis akan subjek tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono, J., 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arens, A. A., Elder, R. J. & Beasley, M. S., 2016. *Auditing and Assurance Service. 16th Edition*. London: Pearson.
- Bank Indonesia. *PBI No. 13/1/PBI/2011 tertanggal 5 Januari 2011 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2021. *Standar Profesional Akuntan Publik - Standar Audit 200 (REVISI 2021)*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Kasmir, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J. & Warfield, T. D., 2016. *Intermediate Accounting IFRS Edition. 2nd Edition*. New Jersey: John Wiley & Son.
- Mardiasmo, 2018. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Munawir, S., 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prihatini, D., 2022. *Turnover Auditor Di Kantor Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Komunikasi (JAKPI), pp. 13-28.
- Soemitro, R., 1990. *Asas dan Dasar Perpajakan I*. Bandung: Eresco.
- Sumardiono, 2014. *Apa itu Homeschooling*. Jakarta: Pandamedia.